

## Abstrak

Pada pembelajaran tradisional yang umum digunakan memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah keterbatasan siswa dalam menerima materi pembelajaran tambahan selain materi pokok yang didapatkan di kelas. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah penggunaan *e-learning* di sekolah. Pada umumnya, *e-learning* memuat komponen yang sudah dikenal dalam pembelajaran tradisional seperti grup diskusi, penyampaian ide dan akumulasi pengetahuan. Konten yang dimuat dalam *e-learning* pun disusun dengan penyesuaian kurikulum pada pembelajaran tradisional [1].

Jejaring sosial memungkinkan pengguna untuk melakukan penyelesaian masalah, membangun koneksi dengan lingkungan masyarakat dan pengetahuan yang berbeda serta berinteraksi dan berkolaborasi dengan pengguna lainnya sehingga penulis membangun sistem *e-learning* dengan *Interactive and Colaborative Platform*. Platform interaktif dan kolaboratif menjadi salah satu platform *e-learning* yang dirancang agar pembelajaran *online* tidak hanya dapat menggabungkan proses kognitif dan konstruktif namun juga proses sosial sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mendukung interaksi kelompok dengan lebih baik lagi [2].

Konsep *e-learning* dengan platform yang interaktif dan kolaboratif seperti yang dimiliki oleh jejaring sosial dan fitur-fiturnya seperti *news feed*, *chat box*, fitur *like* dan komentar mampu memberikan peningkatan pada tingkat kepuasan pengguna *e-learning* dari segi antarmuka sistem, komunitas belajar, ketersediaan konten dan personalisasi website yang dinilai dengan menggunakan evaluasi *E-Learner Satisfaction*.

**Kata Kunci:** *Interactive and Colaborative Platform, Learning Management System, e-learning, E-Learner Satisfaction.*